Plagiarism Detector v. 1740 - Originality Report 12/08/2020 14:51:49

Analyzed document: Septian Nur Arifin_4A_Artikel.docx Licensed to: Asih Supadmiasih

Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:

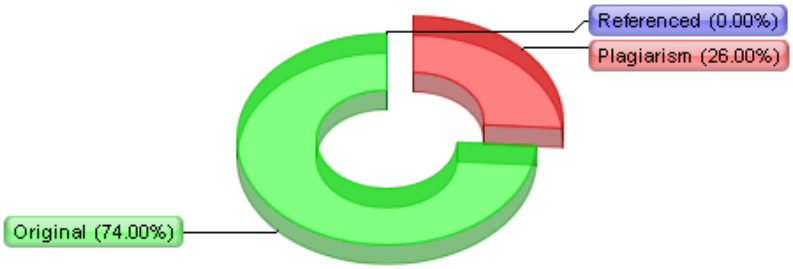

Distribution graph:

Top sources of plagiarism:

% 8	wrds: 344	http://repository.unpas.ac.id/5951/
% 6	wrds: 254	https://nanyaaprillia.blogspot.com/2018/12/makalah-model-pbl-problem-based-learn...
% 5	wrds: 226	http://repository.unpas.ac.id/6274/

[Show other Sources:]

Processed resources details:

146 - Ok / 31 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
Wiki Detected!	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN SIKLUS

HIDUP BEBERAPA JENIS MAKHLUK HIDUP HEWAN PADA SISWA KELAS IV
Septian Nur Arifin
, Wahid Ibnu Zaman, Bagus Amirul Mukminmailto:Plinter22@gmail.com1
Plinter22@gmail.com1, mailto:Wahidibnu@unpkediri.ac.id
Wahidibnu@unpkediri.ac.id2, mailto:Bagus.am@unpkediri.ac.id3
Bagus.am@unpkediri.ac.id3 Universitas Nusantara PGRI Kediri
123A
bstrakIlmu Pengetahuan Alam atau IPA merupakan mata pelajaran yang menuntut siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran terdapat proses penemuan melalui observasi. Dalam pembelajaran IPA, siswa dilatih memiliki sikap ilmiah melalui beberapa rangkaian proses seperti penyelidikan, penyusunan, dan penyajian gagasan-gagasan. Jadi, IPA merupakan suatu mata pelajaran yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dan menuntut siswa bersikap aktif dalam pembelajaran serta melatih siswa untuk bersikap ilmiah. Salah satu peristiwa alam yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari adalah siklus hidup dari beberapa makhluk hidup.

Plagiarism detected: **0,13%** https://bagawanabiyasa.wordpress.co... id: **1**

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan

salah satunya model pembelajaran Problem Based Learning karena model pembelajaran ini digunakan untuk menyelesaikan sebuah masalah dan melibatkan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran ini bertujuan agar siswa dapat menemukan permasalahan dan dapat memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Diharapkan nantinya model pembelajaran ini memberikan kontribusi yang kuat bagi siswa dalam meningkatkan prestasi dan minat belajar IPA sehingga ke depannya siswa dapat berpikir dan bersikap secara ilmiah serta dapat memecahkan permasalahan secara mandiri dari permasalahan yang ditemui

Plagiarism detected: **0,1%** https://animation.binus.ac.id/2015/... + 2 resources! id: **2**

dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembuatan

artikel ini untuk melakukan kajian teoretik pada

Plagiarism detected: **0,13%** https://nanyaaprillia.blogspot.com/... + 3 resources! id: **3**

model problem based learning terhadap kemampuan

membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup. Agar dalam pembelajaran lebih efisien lagi, maka perlu juga didukung dengan perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP dan LKS. Kata kunci:
Problem Based Learning, Pembelajaran IPA, Siklus HidupPROBLEM BASED LEARNING
MODEL OF LEARNING ABILITY TO COMPARE THE LIFE CYCLE OF SEVERAL TYPES OF ANIMAL LIVING IN FOURTH GRADE STUDENTSAbstract Science is a subject that requires students to be more active in learning because in learning there is a process of discovery through observation. In science learning, students are trained to have a scientific attitude through a series of processes such as inquiry, preparation and presentation of ideas. So, science is a subject that learns about events that occur in nature and requires students to be active in learning and train students to be scientific. One of the natural events that often occur in daily life is the life cycle of some living things. Many learning models can be used, one of them is the Problem Based Learning model because this learning model is used to solve a problem and involve the active role of students in learning activities. Besides this learning model aims so that students can find problems and can provide

Plagiarism detected: **0,13%** https://energycommerce.house.gov/ne... id: **4**

solutions to these problems. It is

hoped that later this learning model will make a strong contribution to students in improving the achievement and interest in learning science so that in the future students can think and behave scientifically and can solve problems independently of problems encountered in daily life. The purpose in making this article is to conduct a theoretical study on the problem based learning models on the ability to compare the life cycle of several types of living things. So learning is more efficient it is also necessary to be suported with tools such as Syllabus, RPP and Worksheets.Keyword: Problem Based Learning, Natural Science Learning
, Life CyclePENDAHULUAN
Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA

Plagiarism detected: **0,13%** http://repository.unpas.ac.id/4971/ id: **5**

merupakan salah satu mata pelajaran yang

menuntut siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena di dalam pembelajaran terdapat proses penemuan melalui observasi. Sesuai dengan pendapat Samatowa dalam Muakhirin (2014), "IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia". Dalam pembelajaran IPA, siswa dilatih memiliki sikap ilmiah melalui beberapa rangkaian proses seperti penyelidikan, penyusunan, dan penyajian gagasan-gagasan. Jadi, IPA merupakan suatu mata pelaj
aran yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dan menuntut siswa bersikap aktif dalam pembelajaran serta melatih siswa untuk bersikap ilmiah. P
embelajaran IPA di sekolah dasar menurut kurikulum 2013 "Pembelajaran IPA sebaiknya menggunakan metode

pembelajaran yang menekankan pola dasar: melakukan pengamatan, menginferensi, dan mengomunikasikan atau menyajikan". Pola dasar ini dapat dirinci dengan melakukan pengamatan lanjutan, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Pada pembelajaran IPA, siswa didorong

Plagiarism detected: **0,21%** https://www.slideshare.net/DewiFitr... id: **6**

menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan

aturan-aturan lama di dalam pikirannya dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai". Jadi simpulannya, dalam penerapan pembelajaran IPA, harus ditekankan dengan penelitian-penelitian di luar kelas dan siswa harus dapat memecahkan suatu permasalahan secara mandiri pada permasalahan yang ada agar siswa dapat berpikir secara kritis. Te
tapi, kenyataannya pada waktu observasi dan wawancara, guru masih menggunakan metode ceramah saja. Karena dengan menggunakan metode ceramah, kegiatan belajar mengajar cenderung monoton. Hal ini memincu munculnya rasa bosan siswa yang hanya mendengarkan saja saat guru memberikan materi, tetapi tidak semua siswa paham dengan materi yang diajarkan, dan hasilnya cenderung didominasi oleh siswa yang hasil belajarnya kurang maksimal. Maka dari itu, guru harus mampu mendesain

Plagiarism detected: **0,82%** https://www.kompasiana.com/suryanin... id: **7**

dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tema dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Model pembelajaran yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan peserta didik, sumber belajar serta daya dukung yang dimiliki oleh guru atau

sekolah. Selain itu guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam melakukan

Plagiarism detected: **0,13%** https://www.websiteedukasi.com/soal... id: **8**

kegiatan belajar mengajar. Salah satunya dengan

menerapkan model pembelajaran yang merangsang minat belajar siswa agar capaian hasil belajar dapat maksimal, dan mengapa mengambil materi membandingkan siklus hidup ini karena menurut saya materi ini perlu diberikan model yang tepat dalam pembelajarannya. Karena, materi ini perlu adanya eksperimen dalam pembelajarannya agar siswa lebih mengetahui secara detai bagaimana siklus hidup pada hewan serta dapat membandingkannya. Perlunya eksperimen agar siswa mengetahui proses atau tahapan siklus hidup hewan secara langsung dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari.Ada banyak model pembelaj
aran yang inovatif yang dapat digunakan, salah satunya adalah model pembelajaran Problem Based Learning karena menurut Duch, (1995) dalam Suryaningsih Wardana (2015), "PBL atau Problem Based Learning adalah metode pengajaran

Plagiarism detected: **0,15%** https://www.kompasiana.com/suryanin... id: **9**

bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk

peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan". Hal ini tentu saja berbeda dengan model pembelajaran inkuiri.

Plagiarism detected: **0,73%** https://bagawanabiyasa.wordpress.co... + 4 resources! id: **10**

Pembelajaran Inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia dan peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Pembelajaran ini menekankan kepada proses mencari dan menemukan (Sudrajat, 2011). Perbedaan mendasar pada model pembelajaran inkuiri dengan Problem Based Learning yaitu pada model pembelajaran inkuiri, siswa dilatih untuk menyusun hipotesis atau jawaban sementara dari masalah yang disaksikannya, sedangkan model pembelajaran Problem Based Learning, langsung melakukan pengamatan dan tanpa menyusun serta membuat hipotesis atau jawaban sementara.Selain itu menurut Sujana dalam Abdurrozak
, dkk. (2016), "Problem Based Learning

Plagiarism detected: **0,52%** https://nanyaaprillia.blogspot.com/... + 3 resources! id: **11**

adalah suatu pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan berfungsi bagi siswa, sehingga masalah tersebut dapat dijadikan batu loncatan untuk melakukan investigasi dan

penelitian".Model pembelajaran ini siswa dilatih untuk memecahkan masalah dan berperan aktif dalam proses pembelajaran serta mendapat pengalaman dalam pembelajaran. Selain itu, menurut Trianto (2009), "Salah satu

Plagiarism detected: **0,15%** http://repository.unpas.ac.id/5951/ + 2 resources! id: **12**

kelebihan model pembelajaran Problem Based Learning adalah

meningkatkan kemampuan pemecahan masalah". Model pembelajaran Problem Based Learning bertujuan agar siswa dapat menemukan permasalahan dan dapat memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Menurut Mustaji dalam Setyawati (2016), pembelajaran berbasis masalah adalah suatu kegiatan pembelajaran yang berpusat pada masalah. Istilah berpusat berarti menjadi tema, unit, atau isi sebagai fokus utama belajar.

Plagiarism detected: **1,11%** http://repository.unpas.ac.id/5951/ + 7 resources! id: **13**

Problem Based Learning (PBL) adalah kurikulum dari proses pembelajaran. Dalam kurikulumnya, dirancang masalah-masalah yang menuntut peserta didik mendapatkan pengetahuan penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecapakan berpartisipasi dalam tim. Proses pembelajarannya menggunakan pendekatan yang sistematik untuk memecahkan masalah atau menghadapi tantangan yang nanti diperlukan dalam

karier dan kehidupan sehari-hari (Amala, 2012:20). Mengacu rumusan dari Dutch dalam Amir (2010) bahwa

Plagiarism detected: **0,79%** http://repository.unpas.ac.id/6274/ + 6 resources! id: **14**

PBL merupakan Metode instruksional yang menantang peserta didik agar -belajar untuk belajar, bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang nyata. Masalah ini digunakan untuk mengaitkan rasa keingintahuan serta kemampuan analisis peserta didik dan inisiatif atas

Plagiarism detected: **0,15%** https://swastaswas.blogspot.com/201... id: **15**

materi pelajaran. PBL mempersiapkan peserta didik untuk

berfikir kritis dan analistis

Plagiarism detected: **0,17%** http://repository.unpas.ac.id/6274/ + 3 resources! id: **16**

dan untuk mencari serta menggunakan sumber pembelajaran yang

sesuai. Dari ketiga definisi tersebut, terlihat bahwa materi pembelajaran terutama bercirikan masalah. Dalam proses PBL, sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, pembelajar

Plagiarism detected: **0,54%** http://repository.unpas.ac.id/5951/ + 2 resources! id: **17**

akan diberikan masalah-masalah. Masalah yang disajikan adalah masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata. Semakin dekat dengan dunia nyata, akan semakin baik pengaruhnya pada peningkatan kecakapan

pembelajar.Dari pemb
ahasan

Plagiarism detected: **0,13%** https://bagawanabiyasa.wordpress.co... + 2 resources! id: **18**

di atas maka dapat disimpulkan bahwa

tujuan dari penelitian ini adalah melakukan kajian teoretik atau kaian literatur pada model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup.METODE PENELITIANMenurut Fatin (2017), "

Plagiarism detected: **0,38%** https://seputarpengertian.blogspot.... + 4 resources! id: **19**

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan

penelitian". Menurut Danial dan Warsiah (2009) dalam Fatin (2017), "

Plagiarism detected: **2,93%** https://seputarpengertian.blogspot.... + 4 resources! id: **20**

Studi literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian". Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.
Pengertian lain tentang studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs-situs di internet. Output dari studi literatur ini adalah terkoleksinya referensi yang relefan dengan perumusan masalah.
Secara umum studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah studi literatur ini juga sangat familiar dengan sebutan studi pustaka. Dalam sebuah penelitian yang hendak dijalankan, tentu saja seorang peneliti harus memiliki wawasan yang luas terkait objek yang akan diteliti.

PEMBAHASAN
Konsep Model Pembelajaran Problem Based LearningModel pembelajaran Problem Based Learning biasanya disebut juga dengan model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran ini

Plagiarism detected: **0,27%** http://repository.unpas.ac.id/5951/ + 4 resources! id: **21**

merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar.

Di dalam kelas peserta didiklah yang berperan aktif dalam melakukan model pembelajaran ini. Peserta didik bekerja dalam tim atau individu untuk memecahkan suatu masalah yang ada di dunia nyata. Menurut Hamdayana
(2014) mengemukakan bahwa, "Problem Based Learning atau model pembelajaran berbasis masalah adalah

Plagiarism detected: **0,25%** https://www.kajianpustaka.com/2017/... + 3 resources! id: **22**

rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah". Model pembelajaran ini sangat baik diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa dilatih untuk aktif selama kegitan pembelajaran. Menurut Sujana dalam Abdurrozak, dkk., (2016), "Problem Based Learning merupakan

Plagiarism detected: **0,13%** https://nanyaaprillia.blogspot.com/... + 2 resources! id: **23**

suatu pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi masalah yang autentik dan berfungsi bagai siswa

Plagiarism detected: **0,23%** https://nanyaaprillia.blogspot.com/... + 2 resources! id: **24**

sehingga masalah tersebut dapat dijadikan batu loncatan untuk melakukan investigasi dan penelitian". Gunantara dkk (2014) juga berpendapat "

Plagiarism detected: **0,73%** http://repository.unpas.ac.id/5951/ + 2 resources! id: **25**

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah nyata. Model ini menyebabkan motivasi dan rasa ingin tahu menjadi meningkat . Model ini juga menadi wadah bagi siswa untuk dapat mengembangkan cara berpikir kritis yang lebih tinggi".Kes impulannya

Plagiarism detected: **0,13%** http://repository.unpas.ac.id/5951/ id: **26**

bahwa model pembelajaran Problem Based Learning menjadi sebuah pendekatan pembelajaran yang berusaha menerapkan masalah yang terjadi dalam dunia nyata sebagai sebuah konteks bagi siswa dalam melatih bagaimana cara berpikir kritis dan mendapatkan keterampilan, serta pengalaman pemecahan suatu masalah, selain untuk mendapatkan pengetahuan sekaligus konsep yang penting dari materi ajar yang dibicarakan.Dalam pelaksanaannya model pembelajaran Problem Based Learning memiliki langkah-langkah dalam penerapannya. Menurut Sujana dalam Abdurrozak, dkk., (2016) langkah-langkah model pembelajaran Problem Based Learning, adalah sebagai berikut.Tabel 1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Problem Based LearningFase Tindakan GuruFase 1 Memberikan orientasi mengenai permasalahan .Membahas tujuan pembelajaran, mendeskripsikan berbagai tujuan penting, memotivasi siswa agar dapat terlihat dalam kegiatan mengatasi masalah.Fase 2 Mengorganisasikan siswa agar dapat melakukan penelitian.Membantu

Plagiarism detected: **0,79%** https://nanyaaprillia.blogspot.com/... + 6 resources! id: **27**

siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi.
Fase 3
Membantu siswa melakukan investigasi secara mandiri dan kelompok
Mendorong siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen, serta mencari penjelasan dan solusi.
Fase 4
Mengembangkan dan mempresentasikan hasilnya .Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan laporan, atau rekaman video. Membantu siswa untuk menyampaikan hasil laporannya kepada orang lain.Fase

Plagiarism detected: **0,42%** https://nanyaaprillia.blogspot.com/... + 5 resources! id: **28**

5
Menganalisis dan mengevaluasi proses-proses dalam mengatasi masalah.Membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap investigasinya serta proses-proses yang mereka gunakan.

Dari langkah-langkah Problem Based Learning di atas, guru hanya sebagai fasilitator dan pengarah. Permasalahan yang ditemukan akan dipecahkan oleh siswa itu sendiri, kemudian siswa akan mempresentasikan hasilnya setelah itu dilakukan evaluasi.Menurut Sanjaya dalam Wulandari dan Surjono (2013), model pembelajaran Problem Based Learning ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan.Kelebihan model pembelajaran Problem Based LearningPemecahan masalah dalam Problem Based Learning dapat diandalkan untuk memahami isi pelajaran.Pemecahan masalah berlangsung selama proses pembelajaran,

Plagiarism detected: **0,13%** https://zaidamasruroh.wordpress.com... + 3 resources! id: **29**

menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan kepada siswa.Problem Based Learning dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran.Membantu proses transfer

Plagiarism detected: **0,13%** https://www.kajianpustaka.com/2017/... id: **30**

siswa untuk memahami masalah dalam kehidupan sehari-hari. Membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuannya dan membantu siswa untuk bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri.Membantu siswa untuk memahami hakikat belajar sebagai cara berpikir, bukan hanya sekedar mengerti pembelajaran oleh guru berdasarkan buku teks.Problem Based Learning menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan disukai oleh siswa.Memungkinkan mengaplikasikannya di dunia nyata.Merangsang siswa untuk belajar secara kontinu.Kekurangan Model Pembelajaran Problem Based LearningApabila siswa mengalami kegagalan atau kurang percaya diri dengan minat yang rendah, maka siswa enggan untuk mencoba lagi.Problem Based Learning membutuhkan waktu yang banyak untuk melakukan persiapan.Kurangnya pemahaman pada masalah-masalah yang akan dipecahkan, membuat siswa cenderung malas dan kurang termotivasi untuk belajar.Jadi,

Plagiarism detected: **0,13%** https://bagawanabiyasa.wordpress.co... id: **31**

dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran Problem Based Learning salah satunya siswa dilatih untuk memahami masalah dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya untuk bertanggungjawab atas pembelajaran siswa itu sendiri, selain itu model pembelajaran ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan disukai siswa sehingga dapat merangsang minat belajar siswa. Di samping itu, model pembelajaran ini juga memiliki kekurangan, yaitu bila siswa gagal ataupun minat belajar yang rendah, maka siswa malas/enggan mencoba lagi, selain itu kelemahan model pembelajaran ini apabila siswa kurang memahami permasalahan yang ada, mungkin ada beberapa siswa belum siap untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.Tahapan Model Problem Based Learning pada MateriBerikut ini merupakan tahapan model pembelajaran Problem Based Learning pada materi siklus hidup makhluk hidup:Tabel 3Tahapan model Problem Based Learning pada materi Siklis Hidup Makhluk HidupTahapan Penerapan Dalam Materi Fase 1 Memberikan orientasi mengenai permasalahan.Guru memberikan permasalahan yang berhubungan dengan materi siklus hidup dan menjelaskan tujuan mempelajari siklus hidup yaitu agar siswa dapat membandingkan siklus hidup pada hewan.Fase

Plagiarism detected: **0,13%** https://nanyaaprillia.blogspot.com/... + 2 resources! id: **32**

2 Mengorganisasikan siswa agar dapat melakukan penelitian.Siswa dibuat berkelompok. Dalam kelompok terdiri dari 3 siswa, hal ini bertujuan agar siswa dapat bekerja secara maksimal dan tidak bergurau saat proses pembelajaran.Fase

Plagiarism detected: **0,15%** https://nanyaaprillia.blogspot.com/... + 2 resources! id: **33**

3 Membantu siswa melakukan investigasi secara mandiri dan kelompok.Dalam fase ini, guru membantu siswa untuk investigasi masalah. Di sini guru menampilkan kupu-kupu dan kecoa asli, kemudian siswa diminta untuk mengamati setiap tahapan siklus hidup pada kupu-kupu dan kecoa tersebut. Dalam pengamatan ini membutuhkan waktu sampai 15 (lima belas) hari, jadi setiap hari siswa tetap diminta untuk mengamati perkembangan siklus hidup hewan tersebut, tetapi tidak melalaikan pelajaran yang lain (kelebihan dalam melakukan pengamatan ini, siswa dapat langsung mengetahui proses siklus hidup kupu-kupu dan kecoa secara langsung, tetapi kendalanya membutuhkan waktu yang lama).Fase 4 Mengembangkan dan mempresentasikan hasilnya.Setelah siswa mengamati perkembangan siklus hidup hewan tersebut, kemudian setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas dan akan

ditanggapi oleh kelompok lainnya (dalam fase ini siswa dilatih untuk berani mengemukakan hasil pengamatannya dengan percaya diri).Fase

Plagiarism detected: **0,13%** https://nanyaaprillia.blogspot.com/... + 2 resources! id: **34**

5
Menganalisis dan mengevaluasi
proses-proses dalam mengatasi

masalahYang terakhir menganalisis dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan pada fase ini, guru memberikan penguatan tentang materi siklus hidup beberapa hewan.Berdasarkan tahapan model pembelajaran Problem Based Learning yang diimplementasikan guru kepada siswa, dapat disimpulkan bahwa model ini memiliki efek yang positif bagi siswa, yaitu: 1) siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, 2) menumbuhkan sikap rasa ingin tahu pada siswa, 3) menumbuh sikap percaya diri kepada siswa, 4) menumbuhkan sikap berpikir kritis dan kreatif pada siswa, 5) melatih siswa untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.Tin
jauan Umum Pembelajaran IPAIPA merupakan pelajaran yang menduduki peran sangat penting, pelajaran ini diberikan dari

Plagiarism detected: **0,13%** https://ilerning.com/2018/11/07/apl... + 3 resources! id: **35**

semua jenjang mulai sekolah dasar hingga

perguruan tinggi. Dalam pembelajaran IPA, guru dituntut memiliki pemahaman yang luas dan guru dituntut untuk selalu melakukan eksperimen-eksperimen di lapangan karena pembelaaran IPA menyangkut dengan alam. Jadi, guru harus menggunakan model yang cocok untuk pembelajaran IPA, misalnya model Problem Based Learning, karena model ini menerapkan pembelajaran berbasis masalah pada kehidupan sehari-hari sesuai pada pelajaran IPA yang mempelajari tentang alam yang ada pada kehidupan sehari-hari.Pengertian IPAIPA merupakan kepan
jangan dari Ilmu Pengatahuan Alam. Sesuai dengan pendapat Srini dalam Irwan, dkk., (2016), "

Plagiarism detected: **0,31%** https://www.kajianpendidikan.com/20... + 3 resources! id: **36**

Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan manusia yang luas yang didapatkan dengan cara observasi dan eksperimen

yang sistematis, serta dijelaskan dengan bantuan dan

Plagiarism detected: **0,08%** https://teoriku.blogspot.com/2013/0... + 3 resources! id: **37**

aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip, teori-teori

dan hipotesa". Menurut Musichah Asy'ari dalam Purbosari (2016), "

Plagiarism detected: **0,21%** https://teoriku.blogspot.com/2013/0... + 3 resources! id: **38**

Sains adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara

terkontrol. Maksudnya bahwa, sains selain menjadi

Plagiarism detected: **0,38%** https://www.kajianpendidikan.com/20... + 3 resources! id: **39**

produk juga sebagai proses. Sains sebagai produk yaitu pengetahuan manusia dan sains sebagai proses yaitu bagaimana mendapatkan pengetahuan

tersebut".Dari beberapa pendap
at di atas dapat disimpulkan pengertian

Plagiarism detected: **0,19%** https://teoriku.blogspot.com/2013/0... + 3 resources! id: **40**

Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan manusia tentang gejala-gejala alam

yang diperoleh melalui eksperimen.

Plagiarism detected: **0,15%** https://teoriku.blogspot.com/2013/0... + 2 resources! id: **41**

Pengamatan manusia dapat berupa fakta-fakta, aturan-aturan, hukum-hukum,

prinspi-prinsip, dan teori-teori.Konsep Materi Membandingkan Siklus Hidup Beberapa Jenis Makhluk HidupSetiap makhluk hidup pasti mengalami siklus hidup.
Siklus hidup sendiri sama dengan metamorfosis atau biasa disebut dengan tahapan biologis pada hewan. Sesuai dengan pendapat Astuti dalam Hotimah (2017), "Metamorfosis adalah suatu proses perkembangan biologi pada hewan yang melibatkan perubahan penampilan fisik atau struktur setelah kelahiran atau penetasan". Setiap hewan memiliki tahapan siklus hidup yang berbeda-beda. Tahap perubahan bentuk yang sangat berbeda yang dialami hewan sejak menetas sampai dewasa disebut metamorfosis. Pada materi ini, penyusun mengarah pada Modul Tema dengan judul

Plagiarism detected: **0,17%** https://sumberbelajar.seamolec.org/... + 3 resources! id: **42**

Siklus Hidup dan Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka

yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan perubahan bentuk tubuhnya, siklus hidup dibedakan menjadi dua, yaitu: siklus hidup tanpa metamorfosis dan siklus hidup dengan metamorfosis. Metamorfosis juga ada dua, yaitu: metamorfosis tidak sempurna dan metamorfosis sempurna.

Siklus Hidup Hewan Tanpa Mengalami Metamorfosis
Siklus Hidup Ayam
Ayam berkembang
biak dengan cara bertelur. Telur-telur ayam dierami oleh induknya selama 21 hari. Dalam telur terdapat calon anak ayam yang mengalami perubahan dan pertumbuhan secara terus-menerus. Lama-kelamaan telur tersebut menetas dan keluarlah anak ayam yang memiliki bulu yang masih halus. Anak ayam lama-kelamaan akan tumbuh dan bulu halus lama-kelamaan menjadi tebal sama seperti induknya, kemudian anak ayam menjadi ayam dewasa. Setelah dewasa, ayam berkembangbiak menghasilkan telur dan dari telur inilah siklus hidup ayam dimulai, demikian seterusnya.Gambar 1
Siklus Hidup Ayam
Hewan lain seperti bebek, cicak, ular,

Plagiarism detected: **0,27%** https://downloadgambar.com/gambar-s... id: **43**

kura-kura merupakan contoh hewan yang berkembangbiak dengan bertelur dan tanpa mengalami metamorfosis.

Siklus Hidup Hewan dengan Metamorfosis

Plagiarism detected: **0,13%** https://tambahpinter.com/metamorfos... + 2 resources! id: **44**

Metamorfosis Tidak Sempurna
Metamorfosis tidak sempurna adalah

proses perubahan bentuk hewan yang saat lahir tidak berbeda bentuknya dengan saat hewan tersebut dewasa. Metamorfosis tidak sempurna terja
di pada serangga seperti kecoa, jangkrik, belalang, dan capung. Hewan-

Plagiarism detected: **0,13%** https://tambahpinter.com/metamorfos... + 2 resources! id: **45**

hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna

tidak mengalami tahap larva dan kepompong. Tahap metamorfosis tidak sempurna yaitu: Telur - Nimfa - Dewasa.Siklus Hidup Kecoa

Plagiarism detected: **0,21%** https://ekosistem.co.id/daur-hidup-... + 4 resources! id: **46**

Kecoa memiliki siklus hidup atau metamorfosis yang tidak sempurna karena

hanya memiliki tiga tahap saja, yaitu telur - nimfa - dewasa. Tahap pertama adalah telur. Setelah telur menetas akan menjadi nimfa, dari telur menjadi nimfa membutuhkan waktu 30-40 hari. Nimfa adalah tahapan tubuh hewan muda. Nimfa pada kecoa memiliki bentuk tubuh yang hampir sama dengan kecoa dewasa, tetapi ukuran nimfa lebih kecil dan belum memiliki sayap.

Plagiarism detected: **0,21%** https://ekosistem.co.id/daur-hidup-... + 4 resources! id: **47**

Nimfa kemudian menjadi kecoa muda dan hampir menjadi kecoa dewasa.

Setelah 5-6 bulan, nimfa mengalami pergantian kulit berkali-kali hingga menjadi kecoa dewasa. Setelah dewasa, kecoa bertelur, dan telur tersebut menetas. Tahap perubahan bentuk akan terulang lagi dan seterusnya.Gambar 2Siklus Hidup Kecoa
Metamorfosis Sempurna

Plagiarism detected: **0,23%** https://materikimia.com/ciri-ciri-m... id: **48**

Metamorfosis sempurna adalah proses perubahan bentuk tubuh hewan dari kecil hingga

dewasa. Hewan serangga yang mengalami metamorfosis sempurna mengalami empat tahap dalam siklus hidupnya, yaitu: telur - larva - kepompong - dewasa. Contohnya kupu-kupu, katak, dan lalat
.Siklus Hidup Kupu-Kupu
Kupu-kupu merupakan salah satu serangga yang mengalami metamorfosis sempurna, karena memiliki tahap pertumbuhan dari ulat yang berbeda dengan kupu-kupu dewasa. Proses metamorfosis pada kupu-kupu mengalami empat tahapan. Pertama biasanya telur kupu-kupu men
empel di permukaan daun.

Plagiarism detected: **0,56%** https://materikimia.com/ciri-ciri-m... id: **49**

Telur kemudian menetas menjadi ulat. Ulat itu akan makan dedaunan selama berhari-hari, lama-kelamaan ulat tumbuh semakin besar dan berhenti makan. Setelah 15-20 hari, ulat mulai berubah menjadi

kepompong (pupa) yang biasanya menggantung pada ranting tumbuhan. Kepompong ini berlangsung selama berhari-hari. Setelah sempurna,

Plagiarism detected: **0,19%** https://materikimia.com/ciri-ciri-m... id: **50**

kupu-kupu keluar dari kepompong tersebut dan menjadi kupu-kupu dewasa.

Kupu-kupu berkembangbiak dengan bertelurGambar 3Siklus Hidup Kupu-kupu
Kajian Terdahulu
Dalam penyusunan artikel ini perlu adanya kajian terdahulu untuk mengetahui keberhasilan model Problem

Based Learning ini dalam pembelajaran IPA. Seperti beberapa kajian berikut ini yang menggunakan model Problem Based Learning pada mata pelajaran IPA.Menurut Rahmasari (2016), dengan judul penelitian "

Plagiarism detected: **0,23%** http://repository.unpas.ac.id/6274/ + 6 resources! id: **51**

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD".

Plagiarism detected: **1,44%** https://core.ac.uk/display/78034836 id: **52**

Hasil nilai mata pelajaran IPA pada pra siklus ialah dari 24 siswa sebanyak 10 siswa masih memiliki nilai ≤65, kemudian sebanyak 9 siswa mendapat nilai 65-75 dan baru 5 siswa yang mendapat nilai 75. Setelah siklus 1 hasil nilai mata pelajaran IPA meningkat menjadi 23 siswa yang memiliki nilai ≥ 65 dan hanya satu siswa saja yang memiliki nilai ≤65. Dari 23 siswa yang nilainya memenuhi kriteria ketuntasan minimal, 13 di antaranya sudah memiliki nilai 75. Berdasarkan hasil analisis data

Plagiarism detected: **0,29%** http://repository.unpas.ac.id/5951/ + 4 resources! id: **53**

dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.Kemudian penelitian menurut Darsana, dkk., (2013) dengan judul penelitian "Pengaruh

Plagiarism detected: **0,31%** https://nanyaaprillia.blogspot.com/... + 7 resources! id: **54**

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Gugus 1 Sidemen Karangasem". Data dalam penelitian ini

Plagiarism detected: **0,15%** https://www.e-jurnal.com/2015/06/mo... id: **55**

dianalisis dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan secara signifikan hasil belajar

Plagiarism detected: **0,38%** http://repository.unpas.ac.id/5951/ + 11 resources! id: **56**

siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional (t-hitung = 3,52 t-tabel = 2,000). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learningberpengaruh

Plagiarism detected: **0,15%** https://www.e-jurnal.com/2015/06/mo... id: **57**

terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gugus 1 Kecamatan Sidemen Karangasem.Selanjutnya penelitian menurut Tomi Utomo, dkk., (2013) dengan judul penelitian

Plagiarism detected: **0,75%** https://nanyaaprillia.blogspot.com/... + 14 resources! id: **58**

Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (Siswa Kelas VIII Semester Gasal SMPN 1 Sumbermalang Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2012/2013), model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa kelas VIII SMPN 1 Sumbermalang, khususnya pada pokok bahasan Sistem Gerak Manusia, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (0,05). Peningkatan rerata pretest dan post-tets sebesar 21,36 dari rerata pre-test 52,45 menjadi rerata posttest 73,81.Selanjutnya penelitian menurut Rizal Abidarda (2017), dengan judul penelitian "

Plagiarism detected: **0,36%** http://repository.unpas.ac.id/5951/ + 10 resources! id: **59**

Penggunaan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan Pada Siswa Kelas III". Dari hasil penelitian didapatkan dari 30 siswa pada siklus 1 rerata ketuntasan belajar 53,3%, selanjutnya pada siklus 2 mencapai 73,3%, kemudian pada siklus 3 mencapai 83%.

Plagiarism detected: **0,36%** http://repository.unpas.ac.id/5951/ + 8 resources! id: **60**

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat dijadikan

Plagiarism detected: **0,15%** http://repository.unpas.ac.id/30923... id: **61**

model pembelajaran yang dapat diterapkan pada kegiatan belajar mengajar.Dari beberapa kajian terdahulu

Plagiarism detected: **0,19%** http://repository.unpas.ac.id/5951/ + 6 resources! id: **62**

di
atas dapat disimpulkan bahwa model Problem Based Learning
terbukti dapat meningkatkan dan berpengaruh

Plagiarism detected: **0,17%** http://repository.upi.edu/1432/ + 2 resources! id: **63**

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
terutama pada materi siklus hidup hewan, sekaligus dapat dijadikan sebagai

Plagiarism detected: **0,13%** http://repository.unpas.ac.id/30923... id: **64**

model pembelajaran yang dapat diterapkan pada
mata pelajaran IPA khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya, maka dari situlah penyusun tertarik untuk menerapkan model pembelajaran tersebut pada mata pelajaran IPA.SIMPULAN
Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa guru sekolah dasar harus menguasai berbagai macam bidang studi,

Plagiarism detected: **0,13%** https://kkisma.blogspot.com/2013/11... id: **65**

baik disiplin ilmu maupun bahan ajar
yang sesuai dengan kurikulum. Dalam mengajar di sekolah dasar guru dituntut menguasai semua materi pembelajaran, salah satunya mata pelajaran IPA yang merupakan salah satu pelajaran yang menuntut siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena terdapat proses penemuan melalui observasi. Selain itu, siswa dilatih untuk memiliki sikap ilmiah melalui beberapa rangkaian proses seperti penyelidikan, penyusunan, dan penyajian gagasan-gagasan. Jadi, IPA merupakan suatu mata pelajaran yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dan menuntut siswa bersikap aktif dalam pembelajaran serta melatih siswa untuk bersikap ilmiah. Peristiwa yang terjadi di alam salah satunya yaitu siklus hidup makhluk hidup. Setiap makhluk hidup pasti mengalami siklus hidup, siklus hidup adalah seluruh tahapan yang dialami makhluk hidup selama masa hidupnya dan setiap makhluk hidup memiliki tahapan siklus hidup yang berbeda-beda. Berdasarkan perubahan bentuk tubuhnya, siklus hidup dibedakan menjadi dua, yaitu siklus hidup tanpa metamorfosis dan siklus hidup dengan metamorfosis. Metamorfosis ada dua, yaitu metamorfosis tidak sempurna dan metamorfosis sempurna.Model pembelajaran Problem Based Learning dalam membandingkan siklus hidup makhluk hidup bertujuan untuk melatih siswa agar dapat memecahkan masalah dan berperan aktif dalam proses pembelajaran serta mendapat pengalaman dalam pembelajaran, selain itu model pembelajaran ini bertujuan agar siswa dapat menemukan permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran siklus hidup makhluk hidup serta dapat memberikan solusi dari permasalahan tersebut.Diharapkan

Plagiarism detected: **0,13%** http://repository.unpas.ac.id/5951/ + 2 resources! id: **66**

model pembelajaran Problem Based Learning dapat
memberikan kontribusi yang kuat bagi guru agar nanti dalam pembelajaran IPA terutama pada materi siklus makhluk hidup, guru dapat menggunakan model ini dalam pembelajarannya.UCAPAN TERIMA KASIH
Pertama-tama, terima kasih penyusun kehadiratkan

Plagiarism detected: **0,13%** https://mengerjakantugas.blogspot.c... + 3 resources! id: **67**

kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena
berkat rahmat dan petunjuk-Nya penyusun dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Kedua, ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada orang tua beserta segenap keluarga yang telah mendukung penyusun dalam penyelesaian tugas ini baik secara moral maupun spiritual. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada segenap Sivitas Akademika Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya pada Program Studi S-1 PGSD beserta segenap staf akademi serta dosen yang telah memberikan sarana dan prasarana yang telah penyusun butuhkan, juga arahan dari dosen pembimbing yang sangat berguna demi penyelesaian tugas ini. Dan yang terakhir penyusun ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga terselesaikannya tugas ini. Dengan harapan semoga karya kecil ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya, dan semoga semua amal baik tulus ikhlas yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada penyusun mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.
DAFTAR PUSTAKA
Abidarda, Rizal. 2017.

Plagiarism detected: **0,36%** http://repository.unpas.ac.id/5951/ + 8 resources! id: **68**

Penggunaan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Subtema Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan.
Penelitian Ilmiah. Bandung: Program Studi PGSD, FKIP Universitas Pasundan.Abdurrozak, R. Jayadinata, A.K. & Atun, I. 2016.

Plagiarism detected: **0,13%** https://www.scribd.com/document/344... id: **69**

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning

terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa. (Online), Vol 1 (1) : 871-880, https://ejournal.upi.edu https://ejournal.upi.edu (diunduh 2 Oktober 2019).Amala, Faristin. 2013. Implementasi

Plagiarism detected: **0,15%** https://nanyaaprillia.blogspot.com/... + 11 resources! id: **70**

Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning

) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Kompetensi Dasar Menerima dan Menyampaikan Informasi Bagi Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.Amir, M. Taufik.

Plagiarism detected: **0,17%** https://swastaswas.blogspot.com/201... + 2 resources! id: **71**

2009. Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. Jakarta:

Kencana.Danial dan Wasriah. 2009. Metode Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.Darsana, Adi, Kd.I. Putra, Md. Negara, Oka, A.Gst.I. 2013. Pengaruh

Plagiarism detected: **0,31%** https://nanyaaprillia.blogspot.com/... + 7 resources! id: **72**

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD

Gugus 1 Sidemen Karangasem. (Online), https://ejournal.undiksha.ac.id https://ejournal.undiksha.ac.id (diunduh 18 November 2019).Fatin, Nur. 2017. Pengertian Studi Literatur. Online. Diakses 26 Juli 2020 jam 11.48 wib.Gunantara. Suarjana. Riastini Nanci.

Plagiarism detected: **0,29%** http://repository.unpas.ac.id/5951/ + 5 resources! id: **73**

Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V.

(Online). Diunduh 26 Jk,,uli 2020.
Hamdayana, Jumanta.

Plagiarism detected: **0,15%** https://zaidamasruroh.wordpress.com... + 2 resources! id: **74**

2014. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan

Inovatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.Hotimah, Husnul. 2017. Pengaruh Variasi Konsentrasi Ekstrak Daun Mimba (Azaidiractinindica) Terhadap Jumlah Mortalitas Pada Fase Metamorfosis Lalat Rumah. (Online), https//etheses.uinmataram.ac.id (diunduh 13 Juni 2020).Muakhirin, Binti. 2014. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri pada Siswa SD. Jurnal Ilmiah Guru "COPE". (Online), https://joural.uny.ac.id
https://joural.uny.ac.id (diunduh22 Oktober 2019).Modul Tema. 2017.

Plagiarism detected: **0,17%** https://sumberbelajar.seamolec.org/... + 3 resources! id: **75**

Siklus Hidup dan Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka.

Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.Purbosari, M, P
. 2016. Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Academi Skill Pada Mahasiswa. (Online) Vol. 6 (3) : 231-238, tersedia: https//ejournal.uksw.edu (diunduh 13 Mei 2020).Rahmasari, Riana. 2016.

Plagiarism detected: **0,23%** http://repository.unpas.ac.id/6274/ + 6 resources! id: **76**

Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA

Kelas IV SDN Ngemplong Ngaglek Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. (Online), https://journal.student.uny.ac.id https://journal.student.uny.ac.id (diunduh 6 Oktober 2019).Sappe, Irwan, Ernawati, Irmawanty. 2018. Hubungan Motivasi belajar IPA siswa Kelas V SDN 231 INPRES Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar. (Online), Vol. 3 (2) : 530-539 https:// journal.unismuh.ac.id (diunduh 13 Mei 2020).Sudrajat, Akhmad. 2011. Pembelajaran Inkuiri. Online. Diakses, 25 Juli 2020 jam 12.00 wib.Setyawati, Lutvia Resta. 2016. Analisis Persamaan dan Perbedaan Model Pembelajaran Inquiry, Discovery, Problem Based Learning, dan Project Based Learning. Bandung: Departemen Pendidikan Geografi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.Trianto.

Plagiarism detected: **0,15%** https://bagawanabiyasa.wordpress.co... + 2 resources! id: **77**

2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Prenada

Media Grup.Utomo, T
omi, Wahyuni, D. Hariyadi, S. 2013.

Plagiarism detected: **0,5%** https://www.e-jurnal.com/2015/09/pe... + 3 resources! id: **78**

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sumbermalang Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2012/

2013. (Online) Vol 1 (1) : 5-9, https://junal.unej.ac.id
https://junal.unej.ac.id (diunduh 8 November 2019).Wardana, Suryaningsih. 2015. Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Kurikulum 2013. Online. Tersedia di:
https://kompasiana.com/amp/suryaningsihwardana/model-pembelajaran-problem-basic-learning-dalam-

kurikulum-2013
https://kompasiana.com/amp/

Plagiarism detected: **0,02%** https://www.kompasiana.com/suryanin... id: **79**

suryaningsihwardana/model-pembelajaran-problem-Based-learning-dalam-kurikulum-2013. Diakses, 25 Juli 2020 jam 12.36 wib.Wulandari, B. Surjono, D.H.

Plagiarism detected: **0,29%** https://nanyaaprillia.blogspot.com/... + 2 resources! id: **80**

Pengaruh Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar PLC Di SMK. (Online) Vol 3 (2) : 178-191, https://journal.ac.id (diunduh 3 Juni 2019).20

Plagiarism Detector
Your right to know the authenticity!